

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE · PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006/
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2007 and 2006 and for the periods then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	82.458	2f,3	29.449	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	10.000	2g,4	10.536	Temporary investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	21.179	2d,31	14.775	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.714 tahun 2007 dan Rp 1.624 tahun 2006	94.329		67.084	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,714 in 2007 and Rp 1,624 in 2006
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	48.594		57.053	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.392 tahun 2007 dan Rp 3.440 tahun 2006	735.654	2i,6	617.559	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,392 in 2007 and Rp 3,440 in 2006
Uang muka	108.202		88.461	Advances
Pajak dibayar dimuka	58.084	2r,7	26.408	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	98.503	2j,8	83.255	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	1.257.003		994.580	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.049	2d,9a,31	42.858	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	15.418	2r	17.476	Deferred tax assets - net
Instrumen keuangan derivatif	144.789	2t,30	-	Derivative financial instruments
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	22.584	2j,8	16.190	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	-	2g,10	277.355	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 602.055 tahun 2007 dan Rp 432.255 tahun 2006	1.024.220	2k,2l,11	766.248	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 602,055 in 2007 and Rp 432,255 in 2006
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	22.252		20.175	Advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	13.528	2m,33g	12.528	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	496	2l	676	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	78.266		67.749	Refundable deposits
Lain-lain	7.233		10.855	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.357.835		1.232.110	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	2.614.838		2.226.690	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 (Continued - Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	-	12	538.436	Short-term loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	206.110	13	168.698	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	45.099	14	31.516	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	34.008	2r,15,28	35.271	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	39.660	16	33.662	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	30.097	2q	12.723	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	47.408	17	35.246	Bank loans
Sewa guna usaha	642	2l,18	1.635	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>403.024</u>		<u>857.187</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27	2d,9b,31	-	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	17.385	2r	11.148	Deferred tax liabilities - net
Hutang premi opsi	115.072	2t,30	-	Premium payable
Instrumen keuangan derivatif	17.117	2t,30	-	Derivative financial instruments
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	805.932	17	80.384	Bank loans
Sewa guna usaha	1.190	2l,18	1.159	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	7.011		1.454	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	57.610	2e,2n,19	54.485	Post-employment benefits obligation
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	2l	36	Deferred gain on sale and lease-back transactions
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.021.344</u>		<u>148.666</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>52</u>	20	<u>40</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	21	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2p,22	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2o,23	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	-	2g,10	127.354	Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000	24	11.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	351.008		259.033	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.190.418</u>		<u>1.220.797</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>2.614.838</u></u>		<u><u>2.226.690</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2007 DAN 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	2.731.818	2d,2q,25,31	2.377.528	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.700.585	2d,2q,26,31	1.493.862	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.031.233		883.666	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	743.503		619.535	Selling
Umum dan administrasi	122.400		108.840	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	865.903		728.375	Total Operating Expenses
LABA USAHA	165.330		155.291	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	3.432		3.147	Interest income
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	(142)	2l	(204)	Amortization of deferred loss on sale and lease-back transaction - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(960)	2k	(2.307)	Loss on sale of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(26.249)	2c, 2t, 30	(1.657)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(41.659)		(53.383)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(983)		(4.694)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(66.561)		(59.098)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	98.769		96.193	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	18.686	2r,28	23.656	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	80.083		72.537	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	-	20	-	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	80.083		72.537	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	48,24	2s,29	43,70	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahane modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on increase in value of available for sale securities	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2006		830.000	46.947	(53.537)	75.845	6.000	214.736	1.119.991	Balance as of January 1, 2006
Penggunaan laba tahun 2005 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	24	-	-	-	-	28.240	(28.240)	-	Usage of 2005 net income based on Shareholder Meeting
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(23.240)	-	(23.240)	Cash dividends
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,10	-	-	-	51.509	-	-	51.509	Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	-	72.537	72.537	Net Income for nine months period
Saldo per 30 September 2006		830.000	46.947	(53.537)	127.354	11.000	259.033	1.220.797	Balance as of September 30, 2006
Saldo per 1 Januari 2007		830.000	46.947	(53.537)	-	11.000	295.845	1.130.255	Balance as of January 1, 2007
Penggunaan laba tahun 2006 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	24	-	-	-	-	24.920	(24.920)	-	Usage of 2006 net income based on Shareholder Meeting
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(19.920)	-	(19.920)	Cash dividends
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	-	80.083	80.083	Net Income for nine months period
Saldo per 30 September 2007		830.000	46.947	(53.537)	-	16.000	351.008	1.190.418	Balance as of September 30, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2007 DAN 2006 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.723.687	2.372.462	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.674.412)	(2.299.150)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	49.275	73.312	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(47.074)	(56.541)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(26.420)	(37.726)	Income tax paid
Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Operasi	(24.219)	(20.955)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi sementara dan investasi saham - bersih	(3.128)	(670)	Placements of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	3.432	3.147	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	3.298	2.412	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(208.069)	(248.006)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(11.185)	(23.259)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(1.593)	(2.238)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	(22.252)	(20.175)	Additions to advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(239.497)	(288.789)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang jangka pendek - bersih	(485.502)	224.065	Additional (payment) of short-term loans - net
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(284)	(1.772)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang	801.970	81.867	Additional of long-term bank loan
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(110.579)	(26.388)	Payment of long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(320)	1.126	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	(19.920)	(23.240)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	185.365	255.658	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(78.351)	(54.086)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	160.809	83.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	82.458	29.449	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	2.865	4.120	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 Tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing 4.409 karyawan dan 3.907 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments had been approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH. 2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 4,409 in 2007 and 3,907 in 2006.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of September 30, 2007 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Mien Sugandhi
Fransiscus Xaverius Boyke Gozali
Ferry Lawrentius Hollen
Matheus Rukmasaleh Arif
Juliani Gozali
Kentjana Indriawati

President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur tidak terafiliasi
Direktur

Herman Bernhard Leopold Mantiri
Virendra Prakash Sharma
Michael David Capper
Susiana Latif
Indrawana Widjaja
Sjeniwati Gusman
Alan George Thomson

President Director
Vice President Director
Unaffiliated Director
Directors

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of September 30, 2007, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE
PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 September 2007/ Total assets as of September 30, 2007
	2007	2006		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	101.783
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	170.032
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	37.405
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP") (d/h/formerly PT Mitra Coffee International (MCI))			Tahap pengembangan/ Development phase	100.099
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Departemen store/Department stores				
PT Benua Hampan Luas ("BHL")			2004	106.173
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	55.925
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	563.064
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	86.041
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hampan Nusantara ("HN")			Tahap pengembangan/ Development phase	54.991
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	33.851
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	123.835
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE
PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 September 2007/ Total assets as of September 30, 2007
	2007	2006		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	58.116
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	40.100
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	17.343
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Icecream Indonesia ("SII")			Tahap pengembangan/ Development phase	14.882
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	55.671
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	36.585
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,50	99,99	2001	3.184
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	3.722
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Siola Sandimas ("SS")				45.904
Langsung/Direct	99,99	-	1994	
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

****) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized

diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual, termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded with the same way with pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operation of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as

kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

Other Investment

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written off.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 34).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 34).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are

standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunakannya.

capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see Note 2k).

Sale and leaseback transaction has to be treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be treated in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease.

m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 3 tahun sampai dengan 5 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

m. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 3 years up to 5 years commencing at the start of commercial operations.

n. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control" and presented as part of equity.

p. Biaya Emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using straight-line method.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

t. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

The company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in earnings.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	2006	
Kas	3.215	3.482	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	14.639	3.484	Bank Mandiri
Bank Ganesha	10.832	5.088	Bank Ganesha
Bank Central Asia	7.251	2.611	Bank Central Asia
Bank Permata	3.493	224	Bank Permata
Bank Internasional			Bank Internasional
Indonesia	2.030	5.150	Indonesia
Bank Negara Indonesia	1.698	532	Bank Negara Indonesia
Bank Artha Graha	1.426	1.073	Bank Artha Graha
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.008	1.200	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.719	2.990	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	1.004	581	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	951	234	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	259	169	Others (below Rp 100 million each)
Poundsterling			Poundsterling
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	39	42	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	18	181	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	48.367	23.559	Subtotal Bank

	2007	2006	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	24.000	-	Bank Ganesha
Bank Danamon	3.000	-	Bank Danamon
Deutsche Bank, Jakarta	2.000	-	Deutsche Bank, Jakarta
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.876	1.849	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Pan Indonesia	-	470	Bank Pan Indonesia
Euro			Euro
Bank Mandiri	-	89	Bank Mandiri
Jumlah Deposito Berjangka	<u>30.876</u>	<u>2.408</u>	Subtotal Time Deposits
Jumlah	<u><u>82.458</u></u>	<u><u>29.449</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,10% - 8,25%	-	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,00%	3,50%	U.S. Dollar
Euro	-	1,50%	Euro

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	2007	2006	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia	-	4.359	Bank Internasional Indonesia
Euro			Euro
Bank Internasional Indonesia	-	5.285	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	-	892	Bank Niaga
Investasi Reksa Dana Pasti	10.000	-	Investment on "Reksa Dana Pasti"
Jumlah	<u><u>10.000</u></u>	<u><u>10.536</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	8,05% - 9,25%	Rupiah
Euro	-	1,20% - 1,25%	Euro

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor dan hutang.

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit and payable.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2007	2006	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)			Related parties (see Note 31)
TS Lifestyle Ltd., Thailand	10.964	7.052	TS Lifestyle Ltd., Thailand
PT Buana Mega Bimasakti	5.931	5.985	PT Buana Mega Bimasakti
PT Prima Utama Mitra Abadi	2.923	499	PT Prima Utama Mitra Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	1.361	1.239	Others (below Rp 700 million each)
Jumlah	21.179	14.775	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	96.043	68.708	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.714)	(1.624)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	94.329	67.084	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	115.508	81.859	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	82.246	51.624	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	14.935	18.397	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	6.162	4.105	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	4.876	2.486	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	4.236	1.834	91 - 120 days
> 120 hari	4.767	5.037	> 120 days
Jumlah	117.222	83.483	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.714)	(1.624)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	115.508	81.859	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	104.486	73.946	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	12.736	9.537	U.S. Dollar
Jumlah	117.222	83.483	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.714)	(1.624)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	115.508	81.859	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.729	1.624	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(15)	-	Written off during the year
Saldo akhir	1.714	1.624	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2006, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

In 2006, trade accounts receivable are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	272.609	223.831	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	231.504	186.588	Footwear and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	39.073	33.130	Books and stationaries
Buku dan alat tulis	37.162	33.643	Toys and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	31.201	26.642	Supermarket
Pasar swalayan	25.933	25.597	Golf and accessories
Golf dan asesoris	22.752	20.331	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	17.694	12.166	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	11.643	13.398	Food and beverages
Makanan dan minuman	9.626	6.389	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	8.006	4.571	Homeware equipments
Peralatan rumah tangga	5.241	5.759	Handicraft
Kerajinan tangan	1.743	672	Others
Lain - lain	4.637	6.245	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	718.824	598.962	Packing materials
Bahan kemasan	8.934	10.130	
			Total
Jumlah	<u>727.758</u>	<u>609.092</u>	
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	2.680	2.100	Finished goods
Barang dalam proses	2.491	4.398	Work in process
Bahan baku	5.117	5.409	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>10.288</u>	<u>11.907</u>	Total garment industry
Jumlah persediaan	738.046	620.999	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2.392)</u>	<u>(3.440)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u><u>735.654</u></u>	<u><u>617.559</u></u>	Net

	2007	2006	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	3.641	3.908	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	93	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(1.249)	(561)	Written-off during the year
Saldo akhir	<u>2.392</u>	<u>3.440</u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tahun 2006, persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

In 2006, inventories are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 564.644 pada tanggal 30 September 2007 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 914.541 pada tanggal 30 September 2006.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 564,644 as of September 30, 2007 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Sinar Mas for Rp 914,541 as of September 30, 2006.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID TAXES

	2007	2006	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	2.423	4.790	Article 22
Pasal 23	274	114	Article 23
Pasal 25	3.240	4.554	Article 25
Pasal 28 A			Article 28 A
Perusahaan	18.340	-	The Company
Anak perusahaan	18.869	1.103	Subsidiaries
Fiskal	379	141	Exit tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>14.559</u>	<u>15.706</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>58.084</u>	<u>26.408</u>	Total

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2007	2006	
Sewa dibayar dimuka	95.949	84.658	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>22.584</u>	<u>16.190</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	73.365	68.468	Current portion of prepaid rent
Biaya Sindikasi dan provisi	10.024	-	Syndicated and provision cost
Asuransi	2.860	2.022	Insurance
Iklan dan promosi	1.061	1.010	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>11.193</u>	<u>11.755</u>	Others
Jumlah	<u>98.503</u>	<u>83.255</u>	Total

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	2007	2006	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	9.952	17.341	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.017	12.511	PT Map Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.886	4.390	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	3.845	3.886	TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)
PT Map Nusantara (MN)	996	2.731	PT Map Nusantara (MN)
Karyawan	-	1.355	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	353	644	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>29.049</u>	<u>42.858</u>	Total

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, provides management services, and advance payments of expenses by the Company.

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada SIN merupakan piutang MGP yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Receivables from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada TL, MN dan PUM merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan.

Receivables from TL, MN and PUM represent receivable arising from management services provided by the Company.

Piutang Perusahaan kepada karyawan kunci sebesar Rp 1.212 per 30 September 2006 merupakan pemberian pinjaman atas pembelian saham Perusahaan oleh karyawan. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan pada tanggal 31 Desember 2006 seluruh piutang tersebut telah dilunasi. Perincian piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's receivable from employees totaling Rp 1,212 as of September 30, 2006 representing loans arising from purchase of Company's stock by employees. The receivables bear interest at 3% per annum and all receivables have been settled on December 31, 2006. The details of the receivables are as follows:

	2006	
Virendra Prakash Sharma	805	Virendra Prakash Sharma
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	407	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>1.212</u>	Total

Sisa saldo piutang karyawan sebesar Rp 143 pada tahun 2006 merupakan pemberian pinjaman dari Perusahaan.

The remaining balance of employees receivable amounting Rp 143 in 2006, represents loans granted by the Company.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 31). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances obtained for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 31). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang saldonya masing-masing dibawah Rp 100 (Catatan 31).

Seluruh hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

b. Accounts Payable

Payables to other related parties represents advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries which balance below Rp 100 each (see Note 31).

All payables to related parties are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment dates.

10. INVESTASI SAHAM

Investasi saham yang tersedia untuk dijual	277.354
Lainnya	1
Jumlah	<u>277.355</u>

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

2006	
277.354	Investments in shares of stock - available for sale
1	Others
<u>277.355</u>	Total

Investasi saham yang tersedia untuk dijual

Merupakan 39.622.000 saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk milik PCI. Harga pasar Rp 7.000 per saham pada tanggal 30 September 2006. Nilai wajar saham adalah sebagai berikut:

	2006	
Biaya perolehan	150.000	Acquisition cost
Laba yang belum direalisasi - bersih	127.354	Net unrealized gain
Nilai wajar	<u>277.354</u>	Fair value

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang.

Pada tahun 2006, investasi saham digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek (Catatan 12).

Pada tahun 2006 PCI menjual seluruh saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk dengan harga jual sebesar Rp 158.488.

Investment in shares of stock – available for sale

Represents 39,622,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk owned by PCI. The market price amounting to Rp 7,000 per share on September 30, 2006. Fair value of shares are as follows:

The investments are held primarily to obtain long-term potential gain.

In 2006, investments in shares of stock are used as collateral for short-term loans (see Note 12).

In 2006 PCI sold all of its shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk with the selling price Rp 158,488.

11. AKTIVA TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2007/ September 30, 2007	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	-	-	-	64.250	Land
Bangunan dan prasarana	581.049	32.758	2.044	89.558	701.321	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	264.982	30.221	2.715	33.368	325.856	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	430.225	33.310	3.801	37.648	497.382	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.295	452	650	1.538	6.635	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	48.587	84.560	-	(115.446)	17.701	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	16.206	19.789	-	(29.639)	6.356	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.298	8.346	-	(8.405)	3.239	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	8.455	91	-	(7.247)	1.299	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.205	1.406	-	(1.375)	2.236	Motor vehicles
Jumlah	<u>1.424.552</u>	<u>210.933</u>	<u>9.210</u>	<u>-</u>	<u>1.626.275</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	139.309	46.055	1.517	-	183.847	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	120.729	25.550	915	4.738	150.102	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	213.384	50.795	2.047	248	262.380	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.987	381	474	1.011	4.905	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.156	1.141	-	(4.986)	311	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.136	385	-	(1.011)	510	Motor vehicles
Jumlah	<u>482.701</u>	<u>124.307</u>	<u>4.953</u>	<u>-</u>	<u>602.055</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>941.851</u>				<u>1.024.220</u>	Net Book Value

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE
PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2006/ September 30, 2006	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana	357.712	32.053	4.394	84.082	469.453	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	200.076	24.478	3.631	3.779	224.702	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	301.460	86.728	5.464	8.361	391.085	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.769	226	358	-	4.637	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	60.799	60.775	-	(77.185)	44.389	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	8.842	37.092	-	(13.703)	32.231	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	1.946	11.569	-	(3.950)	9.565	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	7.921	-	-	-	7.921	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.952	966	-	(1.384)	3.534	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.673	-	-	-	2.673	Motor vehicles
Jumlah	958.463	253.887	13.847	-	1.198.503	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	94.921	23.588	2.101	766	117.174	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.771	17.496	1.824	-	109.443	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	157.315	39.457	3.152	513	194.133	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.307	394	290	-	3.411	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.876	816	-	-	3.692	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.404	823	-	(1.279)	2.948	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.064	390	-	-	1.454	Motor vehicles
Jumlah	356.658	82.964	7.367	-	432.255	Total
Jumlah Tercatat	601.805				766.248	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2007	2006	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	339	267	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban pokok industri properti	1.976	-	Cost of property industry
Beban usaha	120.466	80.668	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha			Lease assets
Beban usaha	1.526	2.029	Operating expenses
Jumlah	124.307	82.964	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2007 sampai dengan 2008.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2007 and 2008.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 45.339 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 45,339 m² located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expires from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2006, aktiva tetap digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

In 2006, property, plant and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 822.850 pada tanggal 30 September 2007 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 773.161 pada tanggal 30 September 2006.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for 822,850 as of September 30, 2007 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia for Rp 773,161 as of September 30, 2006.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	<u>2006</u>	
Rupiah		Rupiah
Bank Mandiri	371.220	Bank Mandiri
Bank Internasional Indonesia		Bank Internasional Indonesia
Perusahaan	143.464	The Company
KB	3.500	KB
The Hongkong and Shanghai		The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,		Banking Corporation Limited,
Jakarta	20.000	Jakarta
Bank Central Asia	131	Bank Central Asia
Bank Niaga	<u>121</u>	Bank Niaga
Jumlah	<u><u>167.216</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	14,13% - 17,23%	Rupiah

Bank Internasional Indonesia

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Perubahan Pengakuan Hutang No. 32 tanggal 8 Agustus 2005 dan telah diubah dengan akta No. 30 tanggal 29 Juni 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

Based on amendment of Bank loan No. 32 dated August 8, 2005 that has been changed with deed No. 30 dated June 29, 2006, loan facilities obtained by the Company consist of:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar

- a. Overdraft facility amounting to Rp 5,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 253,000.

- Rp 253.000.
- c. Pinjaman impor kredit sebesar USD 7.500.000.
 - d. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.
 - e. Pinjaman berjangka sebesar Rp 77.000 (Catatan 17).

Kecuali fasilitas pinjaman berjangka yang jatuh tempo 8 Agustus 2009, seluruh fasilitas lainnya jatuh tempo 14 April 2007 dan telah diperpanjang sampai tanggal 14 Juli 2007. Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka pada tahun 2006 (Catatan 17).

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 21 Juni 2007.

KB

Pada tanggal 27 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- a. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500 yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2007 serta dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka pada tahun 2006 (Catatan 17).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2007.

Bank Central Asia

Pada tanggal 11 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia berupa fasilitas kredit lokal sebesar Rp 4.950 dan jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro Perusahaan pada Bank Central Asia.

Berdasarkan Akta Perubahan No. 6 tanggal 18 Oktober 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 20.000.
- c. Pinjaman kredit investasi sebesar Rp 45.000.
- d. Pinjaman impor kredit sebesar USD 5.000.000.
- e. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.

Kecuali fasilitas pinjaman kredit investasi yang jatuh tempo 1 Juli 2009, seluruh fasilitas lainnya jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2007. Perjanjian

- c. Import credit facility amounting to USD 7,500,000.
- d. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.
- e. Term loan facility amounting to Rp 77,000 (see Note 17).

Except for term loan facility that will mature on August 8, 2009, the other facilities will mature on April 14, 2007 and has been extended until July 14, 2007. The loan agreement contains covenants and are secured with similar collaterals of the term loan in 2006 (see Note 17).

Company settled all loan facility on June 21, 2007.

KB

On July 27, 2004, KB obtained loans consisting of:

- a. Revolving loan amounting to Rp 3,500 for purchase of store equipment.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 500 for purchases of books.

The loans have been extended until July 17, 2007 and are secured with similar collaterals of the term loan in 2006 (see Note 17).

This loans have been settled on July 13, 2007.

Bank Central Asia

On August 11, 2005, the Company obtained local credit facility from Bank Central Asia amounting to Rp 4,950 and will due on August 12, 2006. The facility is secured with the Company's current account of Bank Central Asia.

Based on amendment of Bank loan No. 6 dated October 18, 2006, loan facility obtained by the Company is changed to:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 10,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 20,000.
- c. Investment credit facility amounting to Rp 45,000.
- d. Import credit facility amounting to USD 5,000,000.
- e. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.

Except from investment credit facility that will mature on July 1, 2009, the other facilities will mature on August 12, 2007. The loan agreement

pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman kredit investasi pada tahun 2006 (Catatan 17).

Pada tanggal 12 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berjangka Money Market dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 100.000. Pada tahun 2006, pinjaman ini dijamin dengan persediaan, peralatan outlet dan piutang Perusahaan dengan nilai 140% dari total fasilitas kredit.

Pada tanggal 21 Juni 2007, seluruh pinjaman tersebut diatas telah dilunasi oleh Perusahaan, kecuali pinjaman rekening koran.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diubah pada tanggal 15 Januari 2007, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 60.000.
- c. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi sebesar USD 3.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000 pada tahun 2006.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio net external debt dibagi EBITDA tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 21 Juni 2007, seluruh pinjaman tersebut diatas telah dilunasi oleh Perusahaan, kecuali pinjaman rekening koran.

Bank Mandiri

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 14 Pebruari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa rekening koran dengan maksimum sebesar Rp 170.000. Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 270.000 dan pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp 537.667 dan Rp 10.000, tanah milik Perusahaan di Bogor dan Tangerang dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara pada tahun 2006.

contain covenants and are secured with similar collaterals of investment credit facility in 2006 (see Note 17).

On February 12, 2007 the Company obtained Money Market term loan credit facility with a maximum loan limit amounting to Rp 100,000. In 2006, this credit are secured by Company's inventory, outlet equipment with value 140% from total credit facility.

On June 21, 2007, Company settled all loan facility, except for overdraft facility.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

On June 22, 2005, the Company obtained combined loan facilities with a maximum limit of USD 10,000,000. This facilities have been changed on January 15, 2007, consisting of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 20,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 60,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 6,000,000.
- d. Bank Guarantee facility amounting to USD 3,000,000.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000 in 2006.

The loan agreements contain covenants as which includes, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and maintain the net external debt/EBITDA not more than 2:1.

On June 21, 2007, Company settled all loan facility, except for overdraft facility.

Bank Mandiri

Working Capital Loan

On February 14, 2003, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp 170,000. Based on amendment of credit agreement dated May 12, 2006, the Company obtained additional working capital loan facility to become Rp 270,000 and the loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivables amounting to Rp 537,667 and Rp 10,000, land in Bogor and Tangerang which belongs to the Company and land in North Jakarta which belongs to PT Daya Indria Permai in 2006.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1, rasio EBITDA dibagi bunga dan cicilan pokok tidak kurang dari 2 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 13 Pebruari 2007 Perusahaan telah melunasi hutang atas fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri.

Kredit Modal Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dengan maksimum sebesar Rp 200.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh anak perusahaan yang tergabung dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dengan syarat anak perusahaan menyerahkan *Cross Corporate Guarantee*. Anak perusahaan yang diberikan alokasi limit kredit memiliki sublimit sebagai berikut:

- a. MSS dengan sublimit Rp 55.000.
- b. KB dengan sublimit Rp 40.000.
- c. SFA dengan sublimit Rp 25.000.
- d. PLI dengan sublimit Rp 20.000.
- e. MGP dengan sublimit Rp 13.000.
- f. SCI dengan sublimit Rp 7.000.

Pada tanggal 30 Maret 2007, fasilitas kredit tersebut diatas ditingkatkan menjadi Rp 470.000.

Pada tahun 2006, pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan minimum 143% dari fasilitas kredit ini. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 13 Pebruari 2008.

Berdasarkan kedua perjanjian diatas, Perusahaan dapat menggunakan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 470.000 dengan syarat sublimit anak perusahaan tidak digunakan.

Pada tanggal 21 Juni 2007 Perusahaan telah melunasi hutang atas fasilitas kredit modal kerja jangka pendek dari Bank Mandiri.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2006, fasilitas pinjaman berubah menjadi:

- a. Pinjaman tetap sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.

Pinjaman tersebut jatuh tempo tanggal 24 Juni 2007 dan dijamin dengan persyaratan yang sama dengan pinjaman jangka panjang pada tahun 2006 (Catatan 17).

Pada tanggal 1 Nopember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bank tersebut.

The loan agreement contain covenant which include, among other maintain the current ratio of not less than 1 : 1, EBITDA ratio divided by interest and installment loan not less than 2 : 1 and debt to equity ratio of not more than 2 : 1.

On February 13, 2007 the Company settled the working capital loan facility obtained from Bank Mandiri.

Short-term Working Capital Loan

On May 12, 2006, the Company obtained a short-term working capital loan facility with a maximum limit of Rp 200,000. The facility can be used by the subsidiaries that is combined in the Company's consolidated financial statement with condition that the subsidiaries should submit Cross Corporate Guarantee. Sublimit of each subsidiaries that have been given credit limit consist of:

- a. MSS with sublimit amounting to Rp 55,000.
- b. KB with sublimit amounting to Rp 40,000.
- c. SFA with sublimit amounting to Rp 25,000.
- d. PLI with sublimit amounting to Rp 20,000.
- e. MGP with sublimit amounting to Rp 13,000.
- f. SCI with sublimit amounting to Rp 7,000.

On March 30, 2007 the loan facility stated above has been increased to Rp 470,000.

In 2006, the loan is secured by the Company's inventories and trade account receivables amounting to 143% from loan facility. The loan has been extended until February 13, 2008.

Based on both agreements, the Company obtained total working capital loan facility with a maximum limit of Rp 470,000 with condition the subsidiaries did not use the sublimit.

On June 21, 2007 the Company settled the short term working capital loan facility obtained from Bank Mandiri.

Bank Niaga

Based on the loan extension agreement dated June 13, 2006, the credit limit of the loan facility are changed to:

- a. Fixed loan amounting to Rp 20,000.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 5,000.

The loan will mature on June 24, 2007 and is secured with certain covenant which is the same as the long-term loan in 2006 (see Note 17).

On November 1, 2006, the Company settled all of the above the loan.

13. HUTANG USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	168.928	140.343
Pemasok luar negeri	37.182	28.355
	<u>206.110</u>	<u>168.698</u>
Jumlah	<u>206.110</u>	<u>168.698</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	138.368	115.161
Dollar Amerika Serikat	43.082	30.993
Poundsterling	15.102	4.771
Euro	6.638	16.779
Dollar Singapura	1.747	424
Yen Jepang	156	65
Lainnya	1.017	505
	<u>206.110</u>	<u>168.698</u>

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total
b. By Currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Poundsterling
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Others
Total

This account represents accounts payable to suppliers from goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Hutang kontraktor dan pembelian		
aktiva tetap	24.197	18.533
Hutang sewa	10.856	5.816
Hutang pengangkutan	4.596	2.116
Lain-lain	5.450	5.051
	<u>45.099</u>	<u>31.516</u>
Jumlah	<u>45.099</u>	<u>31.516</u>

15. HUTANG PAJAK

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.049	587
Pasal 23	1.025	1.440
Pasal 25	377	2.220
Pasal 26	1.540	1.819
Pasal 29 (Catatan 28)	6.901	14.281
Pasal 4 (2)	5.227	4.940
Pajak pertambahan nilai - bersih	15.876	8.430
Pajak pembangunan I	2.013	1.554
	<u>34.008</u>	<u>35.271</u>
Jumlah	<u>34.008</u>	<u>35.271</u>

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Rental payable
Expedition payable
Others
Total

15. TAXES PAYABLE

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (see Note 28)
Article 4 (2)
Value added tax - net
Local government tax I
Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006	
Royalti	13.277	11.599	Royalties
Bunga	8.048	3.548	Interest
Sewa dan asuransi	5.882	6.078	Rental and insurance
Listrik dan telepon	5.630	4.908	Electricity and telephone
Gaji dan tunjangan	4.702	3.699	Salaries and allowances
Pengangkutan dan transportasi	629	120	Freight and transportation
Jasa profesional	444	354	Professional fee
Lain-lain	1.048	3.356	Others
Jumlah	<u>39.660</u>	<u>33.662</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2007	2006	
Hutang Bank Sindikasi			Syndicated bank loans
Tranche A (USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000)	426.670	-	Tranche A (USD 16,500,000 dan JPY 3,477,000,000)
Tranche B (USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000)	426.670	-	Tranche B (USD 16,500,000 dan JPY 3,477,000,000)
Bank Internasional Indonesia	-	70.630	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	-	45.000	Bank Niaga
Jumlah	853.340	115.630	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.408	35.246	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>805.932</u>	<u>80.384</u>	Long-term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	-	14,25% - 16,25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6 bulan/month USD LIBOR + 2,50%	-	U.S. Dollar
Yen Jepang	6 bulan/month YEN LIBOR + 2,50%	-	Japanese Yen

17. LONG-TERM BANK LOANS

Hutang Bank Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari 13 bank dengan *Mandatory Lead Arranger* : Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia, Tbk., Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia, Tbk. Pinjaman ini terbagi dalam Tranche A dan Tranche B.

Fasilitas pinjaman Tranche A memiliki jangka waktu pinjaman 5 tahun, dengan pelunasan tiap 6 bulan dengan cicilan pertama 1 tahun setelah tanggal perjanjian.

Syndicated Bank Loan

On June 8, 2007, the company obtained syndicated credit facilities in the form of term loan and revolving loan in US Dollar and Japan Yen amounted USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from 13 banks. Act as *Mandatory Lead Arranger* : Standard Chartered Bank, PT Bank Negara Indonesia, Tbk., Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V., and Bank Danamon Indonesia, Tbk. This loan is divided into Tranche A and Tranche B.

Tranche A is a 5 years period loan facility, with settlement period every 6 months, and the first installment is 1 year after the date of this agreement.

Fasilitas pinjaman Tranche B memiliki jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode selama 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari bank kreditur.

Tranche B is a 3 years period loan facility, and the company is able to extend the facility for the next 2 years with the creditor's agreement.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak lebih dari 1,25:1 dan rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1:1, debt to tangible net worth ratio of not more than 1.25:1 and debt to EBITDA ratio not more than 2.75:1.

Bank Internasional Indonesia

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 77.000 berjangka waktu 5 tahun.

The Company obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 77,000 maturing in 5 years.

Pada tahun 2006, pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

In 2006, this loan and the short-term loans (see Note 12) are secured by:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.
- Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 149.250, persediaan PLI sebesar Rp 49.000, persediaan SFA sebesar Rp 44.569, persediaan MSS sebesar Rp 49.682, persediaan BHL sebesar Rp 10.000 dan persediaan SCI sebesar Rp 3.851.
- Prasarana PLI sebesar Rp 157.700, prasarana SFA sebesar Rp 64.271 dan prasarana SCI sebesar Rp 47.345.

- The Company's land and building located in Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000.
- Furniture and fixtures amounting to Rp 10,000.
- The Company's inventory amounting to Rp 149,250, PLI's inventory amounting to Rp 49,000, SFA's inventory amounting to Rp 44,569, MSS's inventory amounting to Rp 49,682, BHL's inventory amounting to Rp 10,000 and SCI's inventory amounting to Rp 3,851.
- PLI's leasehold improvement amounting to Rp 157,700, SFA's leasehold improvement amounting to Rp 64,271 and SCI's leasehold improvement amounting to Rp 47,345.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,25:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio EBITDA tidak kurang dari 1:1.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1.25:1, debt to equity ratio of not more than 1.5:1 and EBITDA ratio not less than 1:1.

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan melunasi fasilitas kredit ini.

On June 21, 2007, Company settled this credit facility.

KB

KB

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384 berjangka waktu 5 tahun.

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384 maturing in 5 years.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI pada tahun 2006.

The loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI in 2006.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2007.

This loans have been settled on July 13, 2007.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum sebesar Rp 75.000 yang pembayarannya dilakukan setiap tiga bulanan.

Pada tanggal 13 Juni 2006, maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi sebesar Rp 48.750. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009. Pada tahun 2006, pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman berdasarkan SHGB No. 456 seluas 14.890 m² milik PT Graha Metropolitan Nuansa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 178.900.
- Persediaan sebesar Rp 30.000.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham PT Satya Mulia Gema Gemilang sebesar Rp 25.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 1 Nopember 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang Bank Niaga tersebut.

Bank Central Asia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2009. Pada tahun 2006, pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Rekening giro milik Perusahaan sebesar Rp 11.250.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.053.
- Persediaan Perusahaan sebesar Rp 38.043.
- Perabot dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 3.899.
- Perabot dan peralatan milik PLI sebesar Rp 67.153.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:1 dan rasio EBITDA dibagi bunga pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan melunasi fasilitas kredit ini.

Bank Niaga

Based on Loan Agreement No. 18 dated June 28, 2004, the Company obtained a special loan transaction facility with a maximum credit limit of Rp 75,000 with installment payment every three months.

On June 13, 2006, the maximum of loan facility has changed amounting to Rp 48,750. This loan facility will mature on July 1, 2009. In 2006, this loan and the short-term loans (see Note 12) are secured with the following:

- 14,890 square meters of land and building owned by PT Graha Metropolitan Nuansa located at Jalan Jenderal Sudirman based on SHGB No. 456 with mortgage value amounting to Rp 178,900.
- Inventory amounting to Rp 30,000.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 10,000.
- Company guarantee of PT Satya Mulia Gema Gemilang amounting to Rp 25,000.

The loan agreement contained, among others, maintain a current ratio of not less than 1:1 and debt to equity ratio of not more than 2:1.

On November 1, 2006, the Company settled all of Bank Niaga loan.

Bank Central Asia

The Company obtained credit facilities in the form of an investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 45,000 mature on July 1, 2009. In 2006, this loan and the short-term loan (see Note 12) are secured with the following:

- The Company's cash in bank amounting to Rp 11,250.
- Accounts receivable amounting to Rp 10,053.
- The Company's inventory amounting to Rp 38,043.
- The Company's furniture & fixture amounting to Rp 3,899.
- PLI's furniture & fixture amounting to Rp 67,153.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1:1, debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA divide interest loan ratio not less than 2:1.

On June 21, 2007, Company settled this credit facility.

Rincian jatuh tempo hutang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The maturity schedule of long-term bank loans as of September 30, 2007 and 2006 are as follows:

	2007	2006	
Jatuh tempo pada tahun			Due in:
2006	-	8.798	2006
2007	-	35.284	2007
2008	94.816	35.449	2008
2009	94.816	36.099	2009
2010	521.484	-	2010
2011	94.816	-	2011
2012	47.408	-	2012
Jumlah	<u>853.340</u>	<u>115.630</u>	Total

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

18. LEASE LIABILITIES

	2007	2006	
a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			a. Details of obligations under capital lease based on due date
2006	-	1.024	Due in: 2006
2007	427	1.611	2007
2008	1.174	533	2008
2009	325	224	2009
2010	66	-	2010
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	1.992	3.392	Minimum lease payments
Bunga	(160)	(598)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	1.832	2.794	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642)	(1.635)	Current maturities
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	<u>1.190</u>	<u>1.159</u>	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan lessor			b. Details of the obligation under capital lease based on the lessor
PT Orix Indonesia Finance	1.236	2.295	PT Orix Indonesia Finance
PT Equity Development Finance	479	499	PT Equity Development Finance
PT Bank Jasa Jakarta	74	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Java Arabica	43	-	PT Java Arabica
Jumlah	<u>1.832</u>	<u>2.794</u>	Total

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli perabot dan peralatan serta kendaraan niaga melalui pembiayaan sewa guna usaha (capital lease). Jangka waktu sewa adalah 2 – 4 tahun dengan tingkat bunga efektif 7% - 18,96% per tahun. Semua hutang sewa guna usaha didenominasi

The management of the Company and its subsidiaries entered into several agreements covering the lease of fixtures and furnitures and motor vehicles with lease terms of 2 – 4 years and bear effective interest rate of to 7% - 18.96% per annum. All of these obligations are denominated in Rupiah and paid in a fixed amount per month.

dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu pembayaran hutang sewa guna usaha.

These obligations under capital lease are secured by the respective leased assets. The gain and loss incurred from sales and leaseback transactions is deferred and amortized based on the term of lease payments.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and records post employment-benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2007	2006	
Saldo awal	59.648	44.852	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	11.331	10.374	Amount charged to income (see Note 27)
Pembayaran manfaat	(13.369)	(741)	Benefits payment
Saldo akhir	<u>57.610</u>	<u>54.485</u>	End of the period

20. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih PCI.

20. MINORITY INTERESTS

Represent minority interest in net assets and net income of PCI.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Biro of Listed shares), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2007			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	850.155.707	51,2142	425.078	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>714.530.728</u>	<u>43,0440</u>	<u>357.265</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	904.774.207	54,5040	452.387	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia Komisaris	100.869.565	6,0760	50.435	PT Map Premier Indonesia Commissioner
Kentjana Indriawati Direktur	200.000	0,0120	100	Kentjana Indriawati Directors
Virendra Prakash Sharma	1.529.000	0,0920	764	Virendra Prakash Sharma
Indrawana Widjaja	497.500	0,0300	249	Indrawana Widjaja
Herman Bernhard Leopold Mantiri	100.000	0,0060	50	Herman Bernhard Leopold Mantiri
Susiana Latif	88.500	0,0050	44	Susiana Latif
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	651.941.228	39,2750	325.971	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	2007 / 2006
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company after deducting the share issuance cost as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI on March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

	<u>2007 / 2006</u>	
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>	Purchase price

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 38 tanggal 22 Juni 2007 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.920 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 38 dated June 22, 2007 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,920 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 27 tanggal 28 Juni 2006 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 23.240 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 27 dated June 28, 2006 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,240 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Penjualan eceran	2.609.582	2.279.524	Retail
Penjualan grosir	106.095	97.543	Wholesale
Lain-lain	<u>16.499</u>	<u>895</u>	Others
Jumlah penjualan	2.732.176	2.377.962	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(358)</u>	<u>(434)</u>	Sales returns and discount
Penjualan Bersih	<u><u>2.731.818</u></u>	<u><u>2.377.528</u></u>	Net sales

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,29% dan 0,33% dari jumlah penjualan bersih masing-masing tahun 2007 dan 2006 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 31).

0.29% and 0.33% of total net sales in 2007 and 2006, respectively were made to related parties, according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those done with third parties (see Note 31).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Persediaan awal tahun barang dagangan	627.750	546.446	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	1.706.780	1.467.656	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h, 33i, 33j, 33k, 33l dan 33m)	<u>40.901</u>	<u>32.862</u>	Royalty (see Notes 33a, 33b, 33c, 33d, 33e, 33f, 33g, 33h, 33i, 33j, 33k, 33l and 33m)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	2.375.431	2.046.964	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(718.824)</u>	<u>(598.962)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.656.607	1.448.002	Cost of Goods Sold - Merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	37.909	45.860	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Pokok Penjualan Industri Properti	<u>6.069</u>	<u>-</u>	Cost of Goods Sold - Property Industry
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>1.700.585</u></u>	<u><u>1.493.862</u></u>	Total Cost of Goods Sold

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Bahan baku yang digunakan	21.890	34.471	Raw material used
Tenaga kerja langsung	9.843	8.899	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>4.968</u>	<u>5.492</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	36.701	48.862	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	4.718	2.933	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(2.491)</u>	<u>(4.398)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	38.928	47.397	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	1.661	563	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(2.680)</u>	<u>(2.100)</u>	At end of the year
Beban pokok penjualan	<u><u>37.909</u></u>	<u><u>45.860</u></u>	Cost of Goods Sold

1,53% dan 1,18% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 31).

1.53% and 1.18% of net purchases for the year ended in 2007 and 2006, respectively, were made to related parties and according to management, were made on similar conditions as those done with third parties (see Note 31).

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

Selling Expenses

	2007	2006	
Sewa toko (Catatan 33q)	266.479	229.006	Shop rental (see Note 33q)
Gaji dan tunjangan	168.070	141.778	Salaries and allowances
Penyusutan	105.301	66.496	Depreciation
Listrik dan air	60.558	48.234	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	25.890	31.120	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	24.753	21.055	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33r)	18.190	13.515	Warehouse operation services (see Note 33r)
Perbaikan dan pemeliharaan	12.134	10.867	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	10.809	7.617	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	10.436	11.632	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	6.797	5.911	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	6.243	8.665	Packaging material
Asuransi	4.153	3.398	Insurance
Seragam	4.077	2.181	Uniform
Pengangkutan	1.426	1.248	Freight
Amortisasi	1.134	1.912	Amortization
Lain-lain	17.053	14.900	Others
Jumlah	<u>743.503</u>	<u>619.535</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2007	2006	
Gaji dan tunjangan	58.173	49.620	Salaries and allowances
Penyusutan	16.691	16.201	Depreciation
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	11.331	10.374	Post-employment benefits (see Note 19)
Transportasi dan perjalanan dinas	9.212	8.074	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 33q)	5.656	4.601	Office rental (see Note 33q)
Telepon dan faksimili	4.093	3.698	Telephone and facsimile
Perbaikan dan pemeliharaan	2.692	2.476	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	2.426	2.307	Stationery and printing
Lain-lain	12.126	11.489	Others
Jumlah	<u>122.400</u>	<u>108.840</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2007	2006
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	8.140	8.798
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	9.661	12.136
Pajak penghasilan final	8.085	6.188
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(257)	829
Anak perusahaan	(6.943)	(4.295)
Jumlah Beban Pajak	<u>18.686</u>	<u>23.656</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL and JR.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	98.769	96.193
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(69.073)	(61.710)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	29.696	34.483
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	(2.822)	(6.289)
Imbalan pasca kerja	4.157	3.524
Kerugian penjualan aktiva tetap	(479)	-
Jumlah	856	(2.765)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	478	473
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.249)	(1.489)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.589)	(1.319)
Jumlah	(3.360)	(2.335)
Laba fiskal Perusahaan	<u>27.192</u>	<u>29.383</u>

28. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total Tax Expense

Final income tax represents tax on rental income from a portion of an area owned by PLI, BHL and JR.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Post-employment benefits
Loss on sales of property and equipment
Total
Permanent differences:
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax
Rental income already subjected to final tax
Total
Taxable income of the Company

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE
PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beban pajak kini - Perusahaan	8.140	8.798	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	6.835	4.749	Article 22
Pasal 23	415	999	Article 23
Pasal 25	2.155	3.956	Article 25
Jumlah	<u>9.405</u>	<u>9.704</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	2.527	8.699	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.527</u>	<u>8.699</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	2.963	4.171	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.374</u>	<u>5.582</u>	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 15)	<u>6.901</u>	<u>14.281</u>	Total tax payable article 29 (see Note 15)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	98.769	96.193	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(69.073)</u>	<u>(61.710)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>29.696</u>	<u>34.483</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (30%)	8.909	10.345	Tax expense at effective rates (30%)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(1.026)</u>	<u>(718)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	7.883	9.627	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>10.803</u>	<u>14.029</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>18.686</u>	<u>23.656</u>	Total Tax Expense

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>80.083</u>	<u>72.537</u>

Jumlah Saham

	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Net income for computation of basic earnings per share	<u>80.083</u>	<u>72.537</u>

Number of shares

	<u>Lembar/ Shares</u>
Weighted average number of ordinary shares	<u>1.660.000.000</u>

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak *cross currency swap* untuk mengatur risiko dari kemungkinan pergerakan suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif yang terdiri dari Dollar Amerika Serikat/Yen deliverable Swaps dilakukan dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dan Bank Danamon ("BD") masing-masing sebesar USD 23.000.000 dan USD 10.000.000, memiliki nilai wajar sebesar Rp 17.117 pada tanggal 30 September 2007, yang disajikan sebagai kewajiban tidak lancar.

Perusahaan juga melakukan kontrak Yen Jepang/Rupiah deliverable *call spread option* yang dilakukan dengan BD. Berdasarkan kontrak, terhitung mulai dari tanggal 10 Juni 2008 sampai dengan 8 Juni 2012, Perusahaan dan BD berhak melakukan opsi setiap 6 bulan sebagai berikut :

- Perusahaan berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 609.450.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 76,36 per 1 Yen Jepang (dalam jumlah penuh) dari BD
- BD berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 609.450.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 115 per JPY 1 dari Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi yang dihitung dari nilai notional JPY 5.485.050.000 yang terhutang setiap 6 bulan, mulai tanggal 21 Desember 2007 sampai berakhirnya masa kontrak. Pembayaran premi tersebut menggunakan kurs nilai tukar yang telah disepakati diawal.

Perusahaan juga melakukan kontrak Yen Jepang/Rupiah non-deliverable call spread option yang dilakukan dengan Barclays Capital, London ("BCL"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal

30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The company enters cross currency swap contracts to manage exposure to interest and foreign exchange currency movement. These derivative financial instruments, consisting mainly of US Dollar/Japan Yen deliverable Swaps, between Standard Chartered bank, Jakarta branch and Bank Danamon ("BD") amounted USD 23,000,000 and USD 10,000,000 respectively. On September 30, 2007 this transaction has fair value Rp. 17,117 which is presented as non current liabilities.

The company also has Japan Yen/Rupiah deliverable call spread option contract with BD. Based on this contract, started June 10, 2008 until June 8, 2012, every 6 months, Company and BD have the following option :

- The company has option to buy Japan Yen amounted JPY 609,450,000 with strike price Rp 76.36 for 1 Japan Yen (in full amount) from BD.
- BD has option to buy Japan Yen amounted JPY 609,450,000 with strike price Rp 115 for 1 Japan Yen from the company.

Based on that contract, the company has to pay a premium cost calculated from notional amount JPY 5,485,050,000 every 6 months, started December 21, 2007 until the end period of contract. Payment of this premium is using a fixed exchange rate determined upfront.

The company also has Japan Yen/Rupiah non-deliverable call spread option contract with Barclays Capital, London ("BCL"). Based on this contract, at the end date of contract on

berakhirnya kontrak yaitu tanggal 8 Juni 2010. Perusahaan dan BCL berhak melakukan opsi berikut ini :

- Perusahaan berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 5.485.050.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 76,36 per 1 Yen Jepang (dalam jumlah penuh) dari BCL.
- BCL berhak untuk membeli Yen Jepang senilai JPY 5.485.050.000 dengan harga pelaksanaan Rp. 115 per 1 Yen Jepang dari Perusahaan.

Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar premi yang dihitung dari nilai notional JPY 5.485.050.000 yang terhutang setiap 6 bulan, mulai tanggal 21 Desember 2007 sampai berakhirnya masa kontrak. Pembayaran premi tersebut menggunakan kurs nilai tukar yang telah disepakati diawal.

Pada tanggal 30 September 2007, laba bersih atas nilai wajar kontrak opsi diatas sebesar Rp 29.717 dibukukan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2d.3 dan 2d.5

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Map Nusantara
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,29% dan 0,33% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,81% dan 0,66% dari jumlah aktiva pada 30 September 2007 dan 2006.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

June 8, 2010. Company and BD have the following option :

- The company has option to buy Japan Yen amounted JPY 5,485,050,000 with strike price Rp 76.36 for 1 Japan Yen (in full amount) from BCL.
- BCL has option to buy Japan Yen amounted JPY 5,485,050,000 with strike price Rp 115 for 1 Japan Yen from the company.

Based on that contract, the company has to pay a premium cost calculated from notional amount JPY 5,485,050,000 every 6 months, started December 21, 2007 until the end period of contract. Payment of this premium is using a fixed exchange rate determined upfront.

On September 30, 2007, net gain on fair value of option contract is Rp 29,717 recognized in earnings, and presented as part of gain or loss on foreign exchange account.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The companies below represents related parties in accordance with the criteria described in Notes 2d.3 and 2d.5.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net sales to related parties amounted to 0.29% and 0.33% in 2007 and 2006, respectively of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.81% and 0.66% of the total assets as of September 30, 2007 and 2006, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

	2007	2006	
PT Prima Utama Mitra Abadi	4.837	2.161	PT Prima Utama Mitra Abadi
TS Lifestyle Ltd., Thailand	2.414	4.297	TS Lifestyle Ltd., Thailand
Lainnya	717	1.496	Others
Jumlah	<u>7.968</u>	<u>7.954</u>	Total

- b. 1,53% dan 1,18%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- b. Purchases from related parties amounted to 1.53% and 1.18% of the total purchases of merchandise in 2007 and 2006, respectively, which, according to the management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2007	2006	
PT Prima Utama Mitra Abadi	22.262	14.120	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	3.832	3.251	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>26.094</u>	<u>17.371</u>	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 6.346 dan Rp 5.407.
- d. PT Map Nusantara memberikan jasa pengelolaan gudang kepada Perusahaan (Catatan 33q).
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.

- c. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for 2007 and 2006 amounted to Rp 6,346 and Rp 5,407 respectively.
- d. PT Map Nusantara provides warehouse operation services to the Company (see Note 33q).
- e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales covers:
 - Trading on clothes and accessories
 - Trading on sports equipment and accessories
 - Trading on kid's toy and accessories
2. Department store
3. Cafe and restaurant
4. Others

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2007							
	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
	Penjualan retail/ Retail sales							
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstern	1.187.589	1.285.396	170.975	71.359	2.715.319	-	2.715.319	
Lain-lain	-	-	-	16.499	16.499	-	16.499	
Penjualan antar segmen	107.703	726	5	28.216	136.650	(136.650)	-	
Jumlah Pendapatan	1.295.292	1.286.122	170.980	116.074	2.868.468	(136.650)	2.731.818	
HASIL SEGMENT	119.460	25.111	11.354	12.014	167.939	(2.609)	165.330	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (CHARGES)	
Penghasilan bunga	1.692	1.234	54	452	3.432	-	3.432	
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	-	(17)	(125)	-	(142)	-	(142)	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(26.195)	144	(381)	183	(26.249)	-	(26.249)	
Kerugian penjualan aktiva tetap	(488)	(522)	64	(14)	(960)	-	(960)	
Beban bunga	(40.940)	(272)	-	(447)	(41.659)	-	(41.659)	
Lain-lain - bersih	4.801	(2.600)	(2.199)	(985)	(983)	-	(983)	
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(61.130)	(2.033)	(2.587)	(811)	(66.561)	-	(66.561)	
Laba sebelum pajak	58.330	23.078	8.767	11.203	101.378	(2.609)	98.769	
Beban pajak	(13.610)	(737)	(1.860)	(2.479)	(18.686)	-	(18.686)	
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	44.720	22.341	6.907	8.724	82.692	(2.609)	80.083	
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	1	-	-	-	(1)	-	
Laba bersih	44.720	22.342	6.907	8.724	82.692	(2.610)	80.083	
NERACA							BALANCE SHEETS	
Aktiva segmen	1.561.993	718.976	179.524	104.117	2.564.610	-	2.564.610	
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	433.774	115.604	52.094	40.949	642.421	(592.193)	50.228	
Jumlah aktiva konsolidasi	1.995.767	834.580	231.618	145.066	3.207.031	(592.193)	2.614.838	
Kewajiban segmen	1.469.268	378.755	107.559	60.979	2.016.561	(592.193)	1.424.368	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
Pengeluaran modal	74.037	95.856	38.016	3.024	210.933	-	210.933	
Penyusutan dan amortisasi	59.365	47.784	13.806	4.486	125.441	-	125.441	

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
LAPORAN LABA RUGI								STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN								REVENUE
Penjualan ekstern	1.066.688	1.094.184	149.951	65.810	2.376.633	-	2.376.633	External sales
Lain-lain	-	400	-	495	895	-	895	Others
Penjualan antar segmen	35.420	5.093	5	40.248	80.766	(80.766)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.102.108	1.099.677	149.956	106.553	2.458.294	(80.766)	2.377.528	Total revenue
HASIL SEGMENT	100.957	39.312	9.671	5.351	155.291	-	155.291	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.554	1.115	38	440	3.147	-	3.147	Interest income
Amortisasi keuntungan (kerugian) penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	87	(116)	(175)	-	(204)	-	(204)	Amortization of deferred gain (loss) on sale and leaseback transaction
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.642)	(719)	882	(178)	(1.657)	-	(1.657)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	42	(2.348)	-	(1)	(2.307)	-	(2.307)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	(52.374)	(134)	-	(875)	(53.383)	-	(53.383)	Interest expense
Lain-lain - bersih	10.247	(11.291)	(3.185)	(465)	(4.694)	-	(4.694)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(42.086)	(13.493)	(2.440)	(1.079)	(59.098)	-	(59.098)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	58.871	25.819	7.231	4.272	96.193	-	96.193	Income before tax
Beban pajak	(15.655)	(5.693)	(1.463)	(845)	(23.656)	-	(23.656)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	43.216	20.126	5.768	3.427	72.537	-	72.537	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	43.216	20.126	5.768	3.427	72.537	-	72.537	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	1.070.850	608.923	144.634	344.650	2.169.057	-	2.169.057	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	304.871	87.279	148.491	20.982	561.623	(503.990)	57.633	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.375.721	696.202	293.125	365.632	2.730.680	(503.990)	2.226.690	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.017.954	364.519	86.087	41.283	1.509.843	(503.990)	1.005.853	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	121.960	103.609	26.644	1.674	253.887	-	253.887	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	41.226	29.456	12.248	1.946	84.876	-	84.876	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2007	2006	
Luar negeri	13.502	8.340	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	1.898.007	1.735.490	DKI Jakarta
Jawa Timur	315.795	257.199	East Java
Sumatera	163.297	142.443	Sumatera
Bali	131.594	70.006	Bali
Jawa Barat	95.168	55.542	West Java
Sulawesi	65.086	51.308	Sulawesi
Jawa Tengah dan Jogjakarta	37.201	36.788	Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan	12.168	20.412	Kalimantan
Jumlah	<u>2.731.818</u>	<u>2.377.528</u>	Total

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market, regardless of where the goods were sold:

33. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company pays royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006 this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol/Spain	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia Co., Limited, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Besides the trademarks above. The Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company has to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbuck.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

Based on each franchise agreements and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 33a, 33b, 33c, 33d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matters and never expressed objection.

- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores and sell books under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related with management training. This agreement is secured by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and pays royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the supplier approved by Starbucks.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.

- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui Master Development Agreement dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu 10 tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement states the right to INDITEX an irrevocable option to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- j. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement states the right to Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- k. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), whereas PEL grants SBL the right and license to operate Pizza Restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on a certain percentage.

- i. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU dan royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- m. Pada tanggal 26 April 2007, SBI mengadakan Perjanjian Waralaba dengan BK Asiapac, Pte., Ltd. (Singapore) (BK). BK memberikan hak kepada SBI untuk menggunakan sistem, merek Burger King dan untuk membuka mengoperasikan rumah makan dengan merek Burger King. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd (London) melalui Exclusive License Agreement dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. Pada tanggal 24 Mei 2007, SII mengadakan Master Franchise Agreement dengan Cold Stone Creamery International, LLC, Amerika (pemberi waralaba) dimana SII diberikan hak untuk menggunakan merek, membuka serta mengoperasikan toko dengan merek Cold Stone Creamery serta untuk mengadakan perjanjian dengan *subfranchisee*. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- p. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS memperoleh hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- q. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu tertentu. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- r. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan,
- i. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), where it grants PSI the right to use the SEIBU trademark and Royalty is charged based on a certain amount as stated in the agreement.
- m. On April 26, 2007, SBI entered into Franchise Agreement with BK Asia, Pte., Ltd. (Singapore). SBI is given the right to use the Burger King system, trademark and to open and operate stores known as "Burger King". Royalty is charged based on certain amount as stated in the agreement.
- n. On January 23, 2007, HN entered into Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd (London), where it grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other certain fees based on a certain percentage.
- o. On May 24, 2007, SII entered into Master Franchise Agreement with Cold Stone Creamery International, LLC, America ("Franchisor") where it grants SII the right to use the Cold Stone Creamery trademark, to open and operate store known as "Cold Stone Creamery" and to enter into agreement with subfranchisees. Royalty is charged based on certain amount as stated in the agreement.
- p. On July 27, 2000, MSS was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed with the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England ("Franchisor"). This agreement was guaranteed by the Company.
- q. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various terms of periods. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- r. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated on January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service).

penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.

- s. Pada tanggal 21 September 2006, PLI menandatangani perjanjian bank garansi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Rp 5.712 untuk jaminan sewa ruang usaha di Mal Kelapa Gading Extension Phase III untuk jangka waktu sejak 15 Oktober 2006 sampai dengan 15 Oktober 2007. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- t. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 060 tanggal 13 February 2007 dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh pinjaman promes berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada 13 February 2008. Pada tanggal 21 Juni 2007, pinjaman ini telah dilunasi oleh perusahaan.
- u. Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit tanggal 7 Agustus 2007 dari Deutsche Bank, Perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit (L/C) dan garansi dengan nilai keseluruhan sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini belum digunakan.
- v. Pada tanggal 6 Desember 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Grand Indonesia dimana Perusahaan setuju untuk membuka departemen store dan toko-toko retail. Jangka waktu sewa untuk departemen store dan toko-toko retail adalah 5 – 10 tahun.

34. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,65% dan 1,69% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2007 dan 2006.

The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2007.

- s. On September 21, 2006, PLI signed a bank guarantee agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounting to Rp 5,712 for a rental guarantee in Kelapa Gading Mal Extension Phase III effective October 15, 2006 until October 15, 2007. This agreement was guaranteed by the Company.
- t. Based on credit facility agreement No. 060 dated February 13, 2007 from Bank Mizuho, the Company obtained Revolving loan with a maximum limit amounting to Rp 200,000. This facility will mature on February 13, 2008. On June 21, 2007, the loan had been settled by the Company.
- u. Based on offering letter's credit facility dated August 7, 2007 from Deutsche Bank, The Company obtained L/C and guarantees facilities with total amount USD 5,000,000. These facilities have not been used.
- v. Based on an agreement between the Company and PT Grand Indonesia dated on December 6, 2005, the Company agreed to open department stores and retail stores. The lease term for department stores and retail stores are between 5 – 10 years.

34. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. JR use different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.65% and 1.69% of total inventory in 2007 and 2006 respectively

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2007 and 2006, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2007		2006				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
Aktiva					Assets		
Kas dan setara kas	USD	447.613	4.090	357.661	3.303	USD	Cash and cash equivalents
	SGD	2.891	18	31.086	181	SGD	
	GBP	2.099	39	2.423	42	GBP	
	EUR	-	-	7.626	89	EUR	
Investasi sementara	EUR	-	-	526.486	6.177	EUR	Temporary investments
Piutang usaha	USD	1.393.928	12.736	1.032.726	9.537	USD	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	29.606	271	43.963	406	USD	Other accounts receivable from third parties
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	292.030	2.668	606.029	5.597	USD	Other accounts receivable from related parties
Uang jaminan	USD	2.626.746	24.000	2.433.635	22.475	USD	Refundable deposits
Jumlah aktiva			43.822		47.807		Total assets
Kewajiban							Liabilities
Hutang usaha	USD	4.715.132	43.082	3.356.028	30.993	USD	Trade accounts payable
	GBP	816.468	15.102	275.157	4.771	GBP	
	EUR	513.042	6.638	1.430.196	16.779	EUR	
	SGD	284.952	1.747	72.888	424	SGD	
	JPY	1.967.988	156	826.532	65	JPY	
	Lainnya	-	1.017	-	505	Others	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	597.654	5.461	617.462	5.702	USD	Other accounts payable to third parties
	EUR	405.988	5.253	15.213	179	EUR	
	GBP	80.487	1.489	43.514	755	GBP	
	SGD	69.449	426	95.286	554	SGD	
	JPY	210.206	16	996.128	78	JPY	
	Lainnya	-	204	-	666	Others	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	710.730	6.494	638.380	5.895	USD	Accrued expenses
	SGD	11.805	72	11.243	65	SGD	
	GBP	8.316	154	-	-	GBP	
Hutang jangka panjang	JPY	6.954.000.000	551.819	-	-	JPY	Long - term liabilities
	USD	33.000.000	301.521	-	-	USD	
Jumlah kewajiban			940.651		67.431		Total liabilities
Kewajiban - bersih			896.829		19.624		Liabilities - net

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of September 30, 2007 and 2006, were as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	18.497	17.340	GBP 1
1 EUR	12.938	11.732	EUR 1
1 USD	9.137	9.235	USD 1
1 SGD	6.132	5.819	SGD 1
1 HKD	1.177	1.186	HKD 1
1 JPY	79	78	JPY 1

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 September 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 September 2007.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in September 30, 2006 consolidated financial statement has been reclassified to conform with the presentation of accounts in September 30, 2007.